

## BAB II

### GAMBARAN UMUM FESTIVAL FILM

#### 2.1 Deskripsi Festival Film Indonesia



*Gambar 2.1 Logo Festival Film Indonesia (2021)*

*Sumber gambar: <https://jabar.antaranews.com/berita/298774/pendaftaran-ffi-2021-tinggal-sebulan-lagi>*

Festival Film Indonesia (FFI) adalah sebuah ajang festival yang diadakan setiap tahun oleh Komite Festival Film Indonesia yang bernaung dibawah Kemendikbudristek. FFI pertama kali diselenggarakan pada tahun 1955 dengan nama Pekan Apresiasi Film Nasional, dan setelah itu baru secara resmi mengganti nama acara menjadi Film Festival Indonesia pada tahun 1973. Tujuan utama dari FFI adalah untuk memberikan apresiasi dan perhatian terhadap karya-karya film produksi Indonesia sehingga dapat menjadi tolak ukur pencapaian secara teknis dalam produksi film di Indonesia. Penghargaan utama dalam FFI yang cukup terkenal dan iconic adalah Piala Citra, walaupun tidak se-iconic Piala Oscar tetapi Piala Citra tetap menjadi salah satu lambang kesuksesan bagi para pembuat film di Indonesia (Festival Film Indonesia, n.d.).

FFI memiliki banyak sekali kategori utama dalam penghargaan ini, terutama yang meliputi Film cerita panjang terbaik, Sutradara terbaik, Pemeran utama pria

dan wanita terbaik, dan masih banyak lagi. Tetapi selain kategori film cerita panjang, FFI juga memberikan penghargaan untuk film pendek dan bahkan animasi pendek. Salah satu animasi pendek yang terkenal dikalangan mahasiswa UMN yang pernah memenangkan Piala Citra adalah *Blackout (2022)*, karya salah satu mahasiswa tingkat atas yaitu Faiz Azhar. Secara keseluruhan, FFI bukan hanya sekedar ajang festival untuk menghargai sebuah film dan animasi karya Indonesia, tetapi FFI juga sebuah perayaan terhadap perjalanan dan perkembangan karya film dan di Indonesia.

## 2.2 Struktur Organisasi Festival Film Indonesia

FFI memiliki organisasi komitenya sendiri. Pada periode 2024-2026 :

- Ketua Komite : Ario Bayu
- Ketua Pelaksana : Prilly Latuconsina
- Ketua Bidang Penjurian : Budi Irawanto
- Ketua Sekretariat : Mandy Marahimin
- Ketua Bidang Keuangan dan Pengembangan : Gita Fara
- Ketua Bidang Acara : Pradetya Novitri
- Ketua Humas Acara : Nazira C. Noer
- Ketua Humas Penjuria : Michael Ratnadwijanti

## 2.3 Obsevasi film-film Pemenang Festival Film Indonesia (2019-2024)

### 1) *Nussa Bisa (2019)*

*Nussa Bisa (2019)* adalah sebuah animasi pendek yang diproduksi oleh Studio Little Giantz. Secara *compositing*, *Nussa Bisa* sangat berbeda dengan animasi *7,6 SR (2025)* karena *Nussa Bisa* berupa animasi pendek berupa format 3D, maupun secara animasi dan background. *Nussa Bisa (2019)* pertama kali dipublikasikan melalui *YouTube* yang ditayangkan tahun 2018-2019. Setelah itu *Nussa Bisa (2019)* berhasil berkembang dan

memenangkan FFI 2019 dan mulai memasuki berbagai *platform TV Broadcast*.



Gambar 2.2 *Nussa Bisa* (2019)

Sumber: <https://youtu.be/Ykrm7qqovo8?si=l3ZKv4WVG-xxSGQL>

## 2) *Prognosis* (2020)

*Prognosis* (2020) adalah sebuah animasi pendek yang diproduksi oleh Ryan Adriandhy. Animasi ini dimulai dari tugas wajib kuliah Ryan Andriandhy, tetapi animasi pendek ini tetap berhasil memenangkan Piala Citra FFI 2020. Secara segi *compositing*, animasi *Prognosis* terlihat berbeda sedikit karena visual *Prognosis* cenderung terlihat lebih *flat* dibandingkan 7,6 SR.



Gambar 2.3 *Prognosis* (2020)

Sumber: <https://youtu.be/A22WadH-cJc?si=AGgMfzFsy7vKODBx>

## 3) *Ahasveros* (2021)

*Ahasveros* (2021) adalah sebuah animasi pendek karya UMN Pictures yang berhasil memenangkan Piala Citra FFI tahun 2021. Animasi ini memenangkan kategori film animasi pendek terbaik pada tahun 2021. Bobby Fernando, sebagai sutradara dari UMN Pictures menggunakan

pendekatan yang menarik dalam produksi animasi ini. Pendekatan yang digunakan oleh Bobby Fernando adalah visual yang hanya menampilkan warna hitam dan putih, dengan tema *noir* pada tahun 1900-an. Secara *compositing*, animasi *Ahasveros* juga sangat berbeda karena animasi ini hanya menampilkan warna hitam putih.

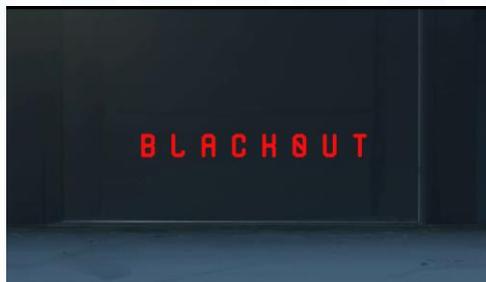


Gambar 2.4 *Ahasveros* (2021)

Sumber: <https://youtu.be/BD5Zc8IOIkk?si=mx2NJOMvaQr5FVPC>

#### 4) *Blackout* (2022)

*Blackout* (2022) adalah sebuah karya animasi pendek yang diproduksi oleh Triple Motion. Triple Motion merupakan sebuah rumah produksi yang beranggotakan 5 mahasiswa UMN. Karya ini dikerjakan dengan hanya waktu 9-10 minggu tetapi sudah berhasil memenangkan Piala Citra FFI pada tahun 2022. Dari segi *compositing*, animasi *Blackout* merupakan animasi pemenang FFI yang menggunakan pendekatan metode yang sama seperti animasi *7,6 SR*, yaitu menyatukan sebuah aset 2D dengan *background 3D*.



Gambar 2.5 *Blackout* (2022)

Sumber: <https://youtu.be/W-F3sQe8wN4?si=0Akh-KRLP7OgpUdA>

5) *Trungtung (2023)*

*Trungtung (2023)* adalah sebuah animasi pendek yang diproduksi oleh Studio Little Giantz. Animasi ini berhasil memenangkan Piala Citra FFI tahun 2023 dalam kategori animasi pendek terbaik. Secara *compositing*, animasi pendek ini menggunakan metode pendekatan yang berbeda karena animasi ini berupa animasi yang dengan format *3D* dari segala aspeknya.



Gambar 2.6 *Trungtung (2023)*

Sumber: <https://youtu.be/EXXYzqmffc0?si=DrwgPqtxnVBPLsaN>

6) *Cangkir Profesor (2024)*

*Cangkir Profesor (2024)* adalah sebuah animasi pendek karya Manimonki Studio. Setelah didistribusikan, animasi pendek ini memenangkan Piala Citra FFI pada tahun 2024. Animasi pendek ini menggunakan pendekatan teknik *compositing* yang berbeda dengan animasi *7,6 SR* karena animasi ini adalah animasi pendek dengan format *3D* juga.



Gambar 2.7 *Cangkir Profesor (2024)*

Sumber: <https://youtu.be/etM9fKSDB84?si=tNBVIJExJApUaJUm>